

TAFSIR IQTISADI DI INDONESIA: METODOLOGI, VALIDITAS DAN KONTRIBUSI

Didin Baharuddin

Institut Agama Islam Negeri Ambon, Indonesia

E-mail: didin.baharuddin@iainambon.ac.id

Corresponding Author: Didin Baharuddin

Abstract: This research aims to examine the works of Tafsir Iqtisadi/Tafsir on economic verses published in Indonesia from 2012 to 2023. Many of these works appeared when Sharia economics was developing, especially when PTKI opened a Sharia Economics Department in Indonesia. Have we employed the descriptive-analytical method, and historical philosophical approach, and based on the literature study, this article finds that Tafsir Iqtisadi in Indonesia is a tafsir product, which is a book and research in itself. The Tafsir Iqtisadi product is an interpretation of the Al-Quran with an economic approach. This approach is an acceptable style of interpretation and originates from the style of Tafsir Ilmi, Tafsir Ahkam and Tafsir Adabi Ijtima'i. Methodologically, the Tafsir Iqtisadi books combine tafsir bil ra'yi and tafsir bil ma'tsur. Meanwhile, the presentation of Tafsir Iqtisadi products consists of the presentation of *tahlili*, *ijmali* and *maudhui*. In terms of validity, Tafsir Iqtisadi can be said to be valid because it is in accordance with general interpretation methods, and also become a theological and conceptual foundation tool in developing Sharia Economics in Indonesia.

Keywords: Tafsir Iqtisadi, Indonesia, Metodologi tafsir

Introduction

Al-Quran merupakan pedoman untuk mencapai peradaban yang gemilang. Karena itu, Al-Quran harus menjadi problem-solving

terhadap permasalahan-permasalahan yang ada.¹ Menurut M. Amin Abdullah Al-Quran dapat menjadi problem solver pada era disruptif saat ini, namun hal ini dapat terjadi ketika memperhatikan aspek the wholeness of reality dan perkembangan keilmuan dalam menafsirkan Al-Quran.² Andi Rosa menjelaskan Penafsiran Al-Quran harus memperhatikan konteks kehidupan sosial masa kini dan perkembangan kontemporer sehingga menjadi problem solver bagi permasalahan kehidupan yang terus berkembang.³

Salah satu produk tafsir yang berusaha mengintegrasikan Al-Quran dan ilmu sosial modern adalah Tafsir ayat-ayat ekonomi atau Tafsir Iqtishadi. Tafsir ini merupakan penafsiran ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Quran dengan mengaitkan ilmu ekonomi. Dengan kata lain, tafsir iqtisādi ialah usaha menafsirkan Al-Quran dengan menggunakan pendekatan ekonomi. Menurut Rafiq Yunus Al-Masri Tafsir iqtisādi merupakan perkembangan dari tafsir 'ilmī.⁴ Adapun tafsir 'ilmī lahir dari paradigma bahwa teori-teori ilmu pengetahuan terdapat dalam Al-Quran, sehingga Al-Quran tidak bertentangan dengan akal sehat dan ilmu pengetahuan.

Di Indonesia salah satu bentuk tafsir ilmi tersebut adalah tafsir ayat-ayat ekonomi. Tafsir ini berkembang seiring berkembangnya Ekonomi Islam dan menjamurnya jurusan-jurusan ekonomi Islam pada berbagai perguruan tinggi Islam. Diantara produk-produk tersebut adalah, Tafsir Ayat Ekonomi: Teks Terjemah dan Tafsir karya Muhammad Amin Suma (2013), Tafsir Ekonomi Kontemporer: Menggali Teori Ekonomi dari Ayat-Ayat Al-Quran karya Abdul Wahid al-Faizin dan Nashr Akbar, dan lain-lain yang akan dibahas lebih lanjut pada pembahasan selanjutnya.

Karena itu, Secara lebih spesifik, artikel ini akan mengkaji, metodologi, validitas, dan kontribusi Tafsir Iqtishadi di Indonesia. Penelitian ini merupakan studi kepustakaan dengan menggunakan metode deskriptif-analisis, hal ini digunakan untuk mengetahui metode dan validitas kontribusi Tafsir Iqtishadi di Indonesia. Adapun

¹ Rafiq Yūnus Al-Maṣrī, *Al-I'jāz al-Iqtisādi fi al-Quran al-Karīm* (Damaskus: Dār al-Qalam, 2005).

² M. Amin Abdullah, *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin; Metode Studi Agama & Studi Islam di Era Kontemporer* (Yogyakarta: IB Pustaka, 2020).

³ Andi Rosadisastra, *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial* (Jakarta: Amzah, 2007).

⁴ Rafiq Yūnus Al-Maṣrī, *Al-Tafsīr al-Iqtisādi li al-Quran al-Karīm* (Damaskus: Dār al-Qalam, 2013).

pendekatan yang digunakan adalah dan pendekatan ilmu tafsir dan historis-filosofis.

Result and Analysis

Tafsir Iqtisadi: Its Nature and History

Tafsir iqtisādī berasal dari dua kata: pertama, kata tafsir yang berarti *al-kasyfu wal bayān* (penjelasan); dan kedua, kata *iqtisādī* yang diartikan ekonomi.⁵ Dari dua kata ini dapat dipahami bahwa tafsir iqtisādī merupakan penafsiran ayat-ayat yang terdapat di dalam Al-Quran dengan mengaitkan ilmu ekonomi. Dengan kata lain, tafsir iqtisādī ialah usaha menafsirkan Al-Quran dengan menggunakan pendekatan ekonomi. Tafsir iqtisādī merupakan perkembangan dari tafsir ‘ilmī, atau dalam bahasa lainnya tafsir ‘ilmī merupakan embrio munculnya tafsir iqtisādī. Tafsir ini muncul disebabkan usaha para ulama untuk menjadikan Al-Quran sebagai problem solving terhadap dinamika permasalahan masyarakat yang tak terbatas. Al-Quran yang diturunkan 14 abad yang lalu, dengan konteks dan lokalitas sosial budaya tertentu, tetapi kandungan Al-Quran memiliki nilai-nilai universal yang akan selalu relevan pada setiap waktu dan lokalitas tertentu (*ṣālihun li kulli zamān wa makān*).

Analyses on Works of Tafsir Iqtisadi in Indonesia

Peneliti menemukan beberapa produk Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi yang terbit dari tahun 2009-2023, yaitu: 1. Pembangunan Ekonomi Umat: Tafsir Al-Quran Tematik karya Lajnah Pentashih Mushaf Al-Quran (2009); 2. Kompilasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam: Buku Referensi Program Studi Ekonomi Islam karya Dwi Suwiknyo (2010); 3. Ayat-Ayat dan Hadis Ekonomi Syariah karya Mardani (2011); 4. Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Quran: Sebuah Eksplorasi Melalui Kata-Kata Kunci Karya Azhari Akmal Tarigan (2012); 5. Al-Quran dan Kesejahteraan Sosial: Sebuah Rintisan Membangun Paradigma Sosial Islam yang Berkeadilan dan Kerkesejahteraan karya Asep Usman Ismail (2012); 6. Tafsir Ayat Ekonomi: Teks Terjemah dan Tafsir karya Muhammad Amin Suma (2013); 7. Ayat-Ayat Ekonomi karya Mahmudah (2013); 8. Ayat-Ayat Ekonomi: Makna Global dan Komentar karya Ruslan (2014); 9. Ekonomi Islam Perspektif Al-

⁵ Majma’ al-Lughah al-Arabiyah, *Al-Mu’jam al-Wasīṭ*, ed. oleh Dhaif, Syaūqī, al-Ṭab’ah al-khāmisah; munaqqahah (Miṣr al-Jadīdah: Maktabah Asy-Syuruq Ad-Dauliyah, 2011).

Quran: Upaya Memantapkan Landasan Ilmu Ekonomi Islam karya Hamzah (2016); 10. Tafsir Ekonomi Kontemporer: Menggali Teori Ekonomi dari Ayat-Ayat Al-Quran karya Abdul Wahid al-Faizin dan Nashr Akbar (2018); 11. Tafsir Ayat dan Hadis Ekonomi karya Alfiyah (2019); 12. Ekonomi Islam dalam Al-Quran karya Suaidi (2019). Hingga saat ini penulis belum menemukan terbitan dari tahun 2020-2023 terkait Tafsir Iqtisadi.

Penulis dari produk Tafsir Iqtisadi merupakan akademisi pada kampus-kampus di Indonesia, Beberapa dari mereka sekarang sudah bergelar profersor, seperti. Muhammad Amin Suma guru besar pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Azhari Akmal Tarigan guru besar pada UIN Sumatera Utara, Asep Usman Ismail guru besar pada UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Hamzah guru Besar IAIN Sorong Papua Barat, dan beberapa tim penulis dari Lajnah Pentashih Al-Quran. Sebagian lainnya merupakan lulusan doctoral dan magister pada Perguruan Tinggi Islam dan Perguruan Tinggi Umum di Indonesia.

Adapun terkait latar belakang pendidikan, tidak ada penulis-penulis yang memiliki latar pendidikan S1-S3 dalam bidang Tafsir dan Ulumul Quran. Namun, bukan berarti mereka tidak memiliki kemampuan dalam bidang tafsir. Hal ini disebabkan kebanyakan dari mereka adalah lulusan pesantren dan perguruan tinggi Islam, karena itu mereka telah mempelajari Tafsir dan Ulumu Al-Quran.

Sedangkan motivasi penulisan kitab-kitab Tafsir Iqtisadi adalah untuk menghadirkan kitab-kitab daras Tafsir Iqtisadi kepada para mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah.⁶ Hal ini disbabkan banyak dari penulisnya yang mengampu mata kuliah Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi pada kampusnya. Selain itu terdapat beberapa kitab yang penulisnya termotivasi untuk menggali nilai, norma maupun teori konseptual tentang Ekonomi Islam perspektif Al-Quran.⁷

Paradigm of Tafsir Iqtisadi

Dari Hasil penelitian penulis, paradigma penulisan tafsir tarbawi diantaranya: pertama, Al-Quran bukan hanya membahas akhirat, tetapi juga membahas masalah-masalah sosial khususnya ekonomi. Karena itu, perlu ditafsirkan dengan pendekatan-pendekatan modern agar Al-Quran *salibun li kulli zaman wa makan* (asep usman); Kedua,

⁶ Muhammad Amin Suma, *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, dan Tafsir* (Jakarta: Amzah, 2013).

⁷ Suma.

paradigma yang memandang perlunya upaya penggalian nilai maupun norma ekonomi dan keuangan Syariah yang bersumber dari Al-Quran, sehingga tidak melulu melakukan ayatisasi ekonomi atau melakukan metode induktif dalam merumuskan teori-teori ekonomi.⁸

Interpretation Pattern

Nuansa Tafsir yang dimaksud adalah analisis yang menjadi nuansa atau mainstream yang terdapat dalam karya tafsir, seperti, nuansa fiqh, tasawuf, bahasa, *adabi ijtima'i* dan lain lain-lain.⁹ Nuansa dalam penafsiran produk Tafsir Iqtisadi tentunya adalah Iqtisadi atau ekonomi. Sebuah upaya untuk menggali nilai, norma maupun teori konseptual ekonomi dari Al-Quran. Selain itu, terdapat pendekatan lain seperti tafsir ahkam, khususnya dalam menafsirkan ayat-ayat tentang larangan *Riba*, *Maysir* dan *Gharar*. Tafsir *Adabi Ijtima'i* juga merupakan nuansa yang terdapat dalam Tafsir *Iqtisadi*, hal ini digunakan dalam menjawab permasalahan sosial seperti kemiskinan, ketimpangan dan pemerataan kesejahteraan.

Methods of Tafsir Iqtisadi

Produk tafsir Iqtisadi di Indonesia lebih banyak merupakan buku daras, yang menggunakan metode tafsir bi ar-ra'yi, yang meliputi analisis kebahasaan (pembahasan kosa-kata, *nahwiyah*), analisis ekonomi (relevansi Al-Quran dengan ekonomi). Selain itu, digunakan pula riwayat-riwayat, sehingga tidak sepenuhnya merupakan tafsir tafsir bi ar-ra'yi melainkan gabungan antara tafsir bi ar-ra'yi dan tafsir bi al-ma'sur. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan sumber referensi dalam menafsirkan, terdapat referensi *tafsir bi ar-ra'yi* dan juga *tafsir bi al-ma'sur*.

Sedangkan penyajian produk Tafsir Iqtisadi di Indonesia menggunakan dua penyajian, yaitu: Pertama, beberapa produk menggunakan penyajian tahlili; kedua, penyajian *ijmali*; ketiga; penyajian *maudhui*. Namun, kebanyakan dari produk yang peneliti temukan menggunakan penyajian gabungan antara *tahlili* dan *ijmali*, hal ini disebabkan sebagian besar merupakan buku daras.

⁸ Abdul Wahid Al-Faizin dan Nashr Akbar, *Tafsir Ekonomi Kontemporer: Menggali Teori Ekonomi dari Ayat-Ayat Al-Qur'an*, Cetakan kedua (Jakarta: Gema Insani, 2019).

⁹ Islah Gusman, *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*, Cetakan I (Yogyakarta: Penerbit & distribusi, LKiS Yogyakarta, 2013).

Validity

Untuk menentukan validitas produk tafsir Iqtisadi penulis menggunakan tiga teori dalam filsafat ilmu, yaitu: teori korespondensi, teori koherensi, teori pragmatisme.¹⁰ Senada dengan hal ini, Erni Zulaiha menjelaskan bahwa validitas Al-Quran dapat dilihat dari empat aspek, yaitu; pertama, produk merupakan solusi dan respon dari persoalan masyarakat; kedua, merujuk kepada nilai-nilai dan prinsip universal Al-Quran; ketiga, memiliki fakta empiris; keempat, adanya kesesuaian antara proposisi-proposisi yang digunakan.¹¹

Dari hal tersebut peneliti mendapati bahwa produk tafsir Iqtisadi yang ada di Indonesia dapat memenuhi aspek-aspek tersebut. *Pertama*, penafsiran yang dilakukan merupakan bentuk untuk menjadikan Al-Quran sebagai *problem solver* khususnya dalam bidang ekonomi. Karena itu, penafsiran yang dilakukan tentu memperhatikan konteks kekinian dan memiliki kesesuaian dengan fakta yang ada; *Kedua*, Tafsir Iqtisadi yang ada di Indonesia konsisten terhadap metodologi dan kaidah-kaidah tafsir yang ada, begitupun halnya dengan pendapat para ekonom muslim; *Ketiga*, penafsiran yang terdapat dalam Produk Tafsir Iqtisadi sesuai dengan teori pragmatisme, karena para mufassir berusaha agar Al-Quran menjadi petunjuk dalam membangun ekonomi dan berdampak secara langsung kepada para pembaca. Hal ini menunjukkan bahwa tafsir Iqtisadi di Indonesia berupaya untuk menemukan landasan teologis dan konseptual dalam pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia. Produk Tafsir Iqtisadi merupakan penafsiran Al-Quran dengan pendekatan ekonomi, pendekatan ini merupakan corak tafsir yang dapat diterima, dimana corak ini berawal dari corak tafsir ilmi, Produk Tafsir Iqtisadi di Indonesia juga menjadi alat landasan teologis dan konseptual dalam pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia.

CONCLUSION

Tafsir Iqtisadi di Indonesia merupakan produk penafsiran Al-Quran dengan pendekatan ekonomi, pendekatan ini merupakan corak

¹⁰ Bob Hale, Crispin Wright, dan Alexander Miller, ed., *A Companion to The Philosophy of Language*, Second edition, Blackwell Companions to Philosophy (Chichester, West Sussex, UK: Wiley Blackwell, 2017).

¹¹ Eni Zulaiha, "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya," *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (30 Juni 2017): 81–94, <https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.780>.

tafsir yang dapat diterima, dimana corak ini berawal dari corak tafsir ilmi, tafsir ahkam dan tafsir adabi Ijtima'i. Produk Tafsir Iqtisadi muncul ketika berkembangnya Ekonomi Islam di Indonesia, sehingga adanya kebutuhan untuk membuat buku dasar bagi jurusan Ekonomi Syariah, maupun dalam rangka mencari kerangka konseptual Ekonomi Syariah. Adapun metode penafsiran yang digunakan Tafsir Iqtisadi menggabungkan antara tafsir *bil ra'yi* dan tafsir *bil ma'tsur*. Sedangkan dari segi penyajian, produk Tafsir Iqtisadi terdiri dari penyajian *tablili*, *ijmali* maupun *maudhui*. Secara validitas Tafsir Iqtisadi dapat dikatakan valid karena sesuai dengan metode penafsiran pada umumnya serta hasil Tafsir Iqtisadi juga menjadi alat landasan teologis dan konseptual dalam pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia.

References

- Abdullah, M. Amin. *Multidisiplin, Interdisiplin, dan Transdisiplin; Metode Studi Agama & Studi Islam di Era Kontemporer*. Yogyakarta: IB Pustaka, 2020.
- Al-Faizin, Abdul Wahid, dan Nashr Akbar. *Tafsir Ekonomi Kontemporer: Menggali Teori Ekonomi dari Ayat-Ayat Al-Qur'an*. Cetakan kedua. Jakarta: Gema Insani, 2019.
- Al-Maṣrī, Rafiq Yūnus. *Al-I'jāz al-Iqtisādī fi al-Quran al-Karīm*. Damaskus: Dār al-Qalam, 2005.
- . *At-Tafsīr al-Iqtisādī li al-Quran al-Karīm*. Damaskus: Dār al-Qalam, 2013.
- Gusmian, Islah. *Khazanah Tafsir Indonesia: Dari Hermeneutika Hingga Ideologi*. Cetakan I. Yogyakarta: Penerbit & distribusi, LKiS Yogyakarta, 2013.
- Hale, Bob, Crispin Wright, dan Alexander Miller, ed. *A Companion to The Philosophy of Language*. Second edition. Blackwell Companions to Philosophy. Chichester, West Sussex, UK: Wiley Blackwell, 2017.
- Majma' al-Lughah al-Arabiyah. *Al-Mu'jam al-Wasīṭ*. Disunting oleh Dhaif, Syauqi. *Al-Ṭab'ah al-Khāmisah; Munaqqahah*. Miṣr al-Jadidah: Maktabah Asy-Syuruq Ad-Dauliyah, 2011.
- Rosadisastra, Andi. *Metode Tafsir Ayat-Ayat Sains dan Sosial*. Jakarta: Amzah, 2007.
- Suma, Muhammad Amin. *Tafsir Ayat Ekonomi: Teks, Terjemah, dan Tafsir*. Jakarta: Amzah, 2013.

Zulaiha, Eni. "Tafsir Kontemporer: Metodologi, Paradigma dan Standar Validitasnya." *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya* 2, no. 1 (30 Juni 2017): 81–94.
<https://doi.org/10.15575/jw.v2i1.780>.